

**PEMBUATAN RABAT UNTUK JALAN AKSES MASUK
PADA TERMINAL CARGO BARU DAN PENGECATAN
ULANG MARKA APRON TERMINAL PENUMPANG
BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 02 Oktober 2023 – 18 Februari 2024



Disusun Oleh :

NICHOLAS HASIAN SIMAMORA

NIT. 30721023

PROGRAM STUDI TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN

PROGRAM STUDI TEKNIK PENERBANGAN

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2024

**PEMBUATAN RABAT UNTUK JALAN AKSES MASUK
PADA TERMINAL CARGO BARU DAN PENGECATAN
ULANG MARKA APRON TERMINAL PENUMPANG
BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 02 Oktober 2023 – 18 Februari 2024



Disusun Oleh :

NICHOLAS HASIAN SIMAMORA
NIT. 30721016

PROGRAM STUDI TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN

PROGRAM STUDI TEKNIK PENERBANGAN

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBUATAN RABAT UNTUK JALAN AKSES MASUK PADA TERMINAL CARGO BARU DAN PENGECATAN ULANG MARKA APRON TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO

Oleh :

Nicholas Hasian Simamora
NIT. 30721016

Laporan *On the Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On the Job Training*

Disetujui Oleh :

Supervisor/OJT



Brian Arivo Prakasa, A. Md.
NIP. 19980901 202012 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, S.T., M.T.
NIP19660214 199003 2 001

Mengetahui,

Kepala Kantor UPBU Djalaluddin Gorontalo



Joko Harjani, S.T., M.Si.
NIP. 19760622 199703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada Tanggal 19 bulan Februari tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua



Dr. Siti Fatimah, S.T., M.T.
NIP. 19660214 199003 2 001

Sekretaris



Rahmat Husain
NIP. 19830616 200912 1 003

Anggota



Brian Arivo Prakasa, A.Md.
NIP. 19980901 202012 1 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Ir. SETYO HARIYADI, S.P., S.T., M.T., IPM.
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGATAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training* (OJT) yang berjudul **“PEMBUATAN RABAT UNTUK JALAN AKSES MASUK PADA TERMINAL CARGO BARU DAN PENGECATAN ULANG MARKA APRON TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO”** dengan baik tanpa adanya kendala suatu apapun.

Adapun penulisan laporan *On the Job Training* ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan Taruna/i program studi D-III Teknik Bangunan dan Landasan selama pembelajaran pada semester 5 (lima). Laporan ini juga merupakan bukti bagi Taruna/i dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang melihat dan mengobservasi secara langsung selama kegiatan *On the Job Training* yang dilakukan selama 5 bulan di lokasi Unit Penyelenggara Bandar Udara masing-masing.

Penyusunan laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak tertentu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesarnya kepada:

1. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Bapak Joko Harjani, S.T, M.Si. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Djalaluddin Gorontalo.
3. Bapak Dr. Setyo Hariyadi, S.P., S.T., M.T. selaku Kepala Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Sayyid Segaf Algadri, S. Sos. selaku Kepala Seksi Teknik dan Operasi Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.
5. Dr. Siti Fatimah, M. T., selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On the Job Training*.
6. Bapak Brian Ariyo Prakasa, A.Md Selaku supervisor OJT Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
7. Bapak Suwardi Gafur selaku kepala Unit Bangunan Bandar Udara Djalaluddin GorontaloP

8. Bapak Rahmat Husein selaku Kepala Unit Landasan Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
9. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.
10. Seluruh staff Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.
11. Para Senior baik alumni dari Politeknik Penerbangan Curug, Politeknik Penerbangan Surabaya maupun dari Politeknik Penerbangan Makassar yang telah membimbing penulis dalam penyusunan laporan ini.
12. Rekan Teknik Bangunan dan Landasan angkatan ke-6 Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.
13. Rekan Teknologi Bandar Udara Angkata ke-10 Politeknik Penerbangan Makassar yang telah banyak membantu saya saat kegiatan *on the job training*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Gorontalo, 18 februari 2024

Nicholas Hasian Simamora

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	1
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	2
BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT)	4
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	4
2.2 Data Umum Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	6
2.2.1 Data Aerodrome	6
2.2.2 Fasilitas Sisi Udara	8
2.2.3 Fasilitas Sisi Darat	11
2.2.4 Fasilitas PKP-PK	13
2.2.5 Jam Operasi	13
2.3 Struktur Organisasi	14
2.4 Tinjauan Pustaka	15
BAB III TINJAUAN TEORI	16
3.1 Bandar Udara	16
3.2 Fasilitas sisi darat	17
3.3 Rabat Beton	17
3.4 Tulangan	18
3.5 Fasilitas sisi udara.....	18
3.5.1 Tempat parkir Pesawat (<i>Apron</i>)	18
3.6 Standar marka	18
3.6.1 <i>Apron safety lines</i>	19
3.6.2 Marka aerobridge wheel position	19
3.6.3 Garis Pemandu (<i>Garis Lead-in, Garis lead-out dan Garis turning</i>)	19
3.6.4 <i>No parking area</i>	19
3.6.5 Marka <i>apron edge</i>	20
3.6.6 Marka <i>equipment parking area</i>	20
BAB IV PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING (OJT)	21
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	21
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (<i>Airside Facility</i>)	21
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>)	24
4.2 Jadwal	28
4.3 Permasalahan	29
4.4 Penyelesaian masalah	29
4.4.1 Pembuatan rabat beton pada terminal cargo baru	29
4.4.2 Bagan alur pembuatan rabat beton	33
4.4.2 Pengecatan ulang marka apron	34
BAB V PENUTUPAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB IV	37
5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT secara Keseluruhan	37
5.2 Saran	38
5.2.1 Saran terhadap BAB IV	38
5.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT secara Keseluruhan	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40
FORM KEGIATAN HARIAN <i>OJT</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Terminal Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.....	4
Gambar 2.2 Struktur organisasi Bandar Udara Djalaluddin.....	14
Gambar 4.1 Satellite view runway bandar udara.....	22
Gambar 4.2 Satellite view taxiway bandar udara.....	22
Gambar 4.3 Satellite view apron bandar udara.....	23
Gambar 4.4 Satellite view runway Strip Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.....	23
Gambar 4.5 terminal penumpang.....	24
Gambar 4.6 Gudang kargo.....	25
Gambar 4.7 Kantor administrasi.....	25
Gambar 4.8 Kantor Teknik operasi.....	26
Gambar 4.9 Kantor keamanan.....	26
Gambar 4.10 Kantor PKP-KP.....	27
Gambar 4.11 Gedung Alat-alat besar.....	27
Gambar 4.12 Gedung power house.....	28
Gambar 4.13 Pemerataan tanah.....	32
Gambar 4.14 peletakkan wiremesh.....	32
Gambar 4.15 Pencampuran bahan.....	32
Gambar 4.16 Penuangan campuran.....	32
Gambar 4.17 pemerataan tanah.....	33
Gambar 4.18 penggarisan rabat yang sudah mongering.....	33
Gambar 4.19 Diagram pembuatan rabat.....	33
Gambar 4.20 Persiapan pelaksanaan pengecatan.....	35
Gambar 4.21 Pembersihan area pengecatan.....	35
Gambar 4.22 pelaksanaan pengecatan.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aerodrome data bandar udara.....	6
Tabel 2.2 Data fasilitas bandar udara.....	8
Tabel 2.3 Data fasilitas sisi darat.....	11
Tabel 2.4 Data fasilitas PKP_KP.....	13
Tabel 2.5 Jam operasi.....	13
Tabel 4.1 Alat pembuatan rabat beton.....	30
Tabel 4.2 Alat dan bahan pembuatan rabat beton.....	31
Tabel 4.3 Alat pengecatan apron.....	34
Tabel 4.4 Bahan pengecatan apron.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Penerbangan telah menjadi salah satu moda transportasi yang sangat penting di Indonesia. Dengan pulau-pulau yang tersebar luas, penerbangan memainkan peran penting dalam menghubungkan wilayah-wilayah yang terpisah oleh laut dan pegunungan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah penduduk, permintaan akan perjalanan udara semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah Indonesia telah mengembangkan sejumlah undang-undang dan peraturan yang mengatur industri penerbangan, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.

Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak tenaga kerja yang berkualitas di industri penerbangan adalah Politeknik Penerbangan Surabaya. Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan kepada para taruna secara profesional di bidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Dengan kurikulum yang komprehensif dan fasilitas yang memadai, Politeknik Penerbangan Surabaya telah berhasil menghasilkan lulusan-lulusan yang siap bekerja di industri penerbangan.

Salah satu program studi yang ditawarkan oleh Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya bertujuan untuk melahirkan teknisi bangunan dan landasan yang berkualitas di industri penerbangan. Para taruna/i program studi ini mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

untuk merancang, membangun, dan memelihara infrastruktur bandara, termasuk terminal penumpang, landasan pacu, taxiway, apron, dan bangunan pendukung lainnya. Dalam menjalankan program pendidikan, Politeknik Penerbangan Surabaya mengacu pada peraturan terkini seperti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 74 Tahun 2020 tentang Standar Teknis Bandar Udara.

On the Job Training (OJT) di suatu Bandar Udara merupakan kewajiban bagi para peserta *On the Job Training (OJT)* yang dilaksanakan pada semester V, termasuk bagi taruna/i program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Dengan adanya *On the Job Training (OJT)*, diharapkan Taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Teori – teori yang didapat di perkuliahan diharapkan dapat diterapkan di lapangan bertujuan agar lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing.

Dengan demikian, *On the Job Training (OJT)* sangat mutlak untuk diselenggarakan kepada taruna/I, khususnya taruna/i program studi Teknik Bangunan dan Landasan yang sedang menempuh pendidikan, agar setelah mendapat segala materi dan kurikulum yang terdapat dalam silabus masing masing program studi, para taruna memiliki kemampuan praktek yang cukup mumpuni dan siap untuk dipakai pada berbagai industri penerbangan yang membutuhkan.

1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*

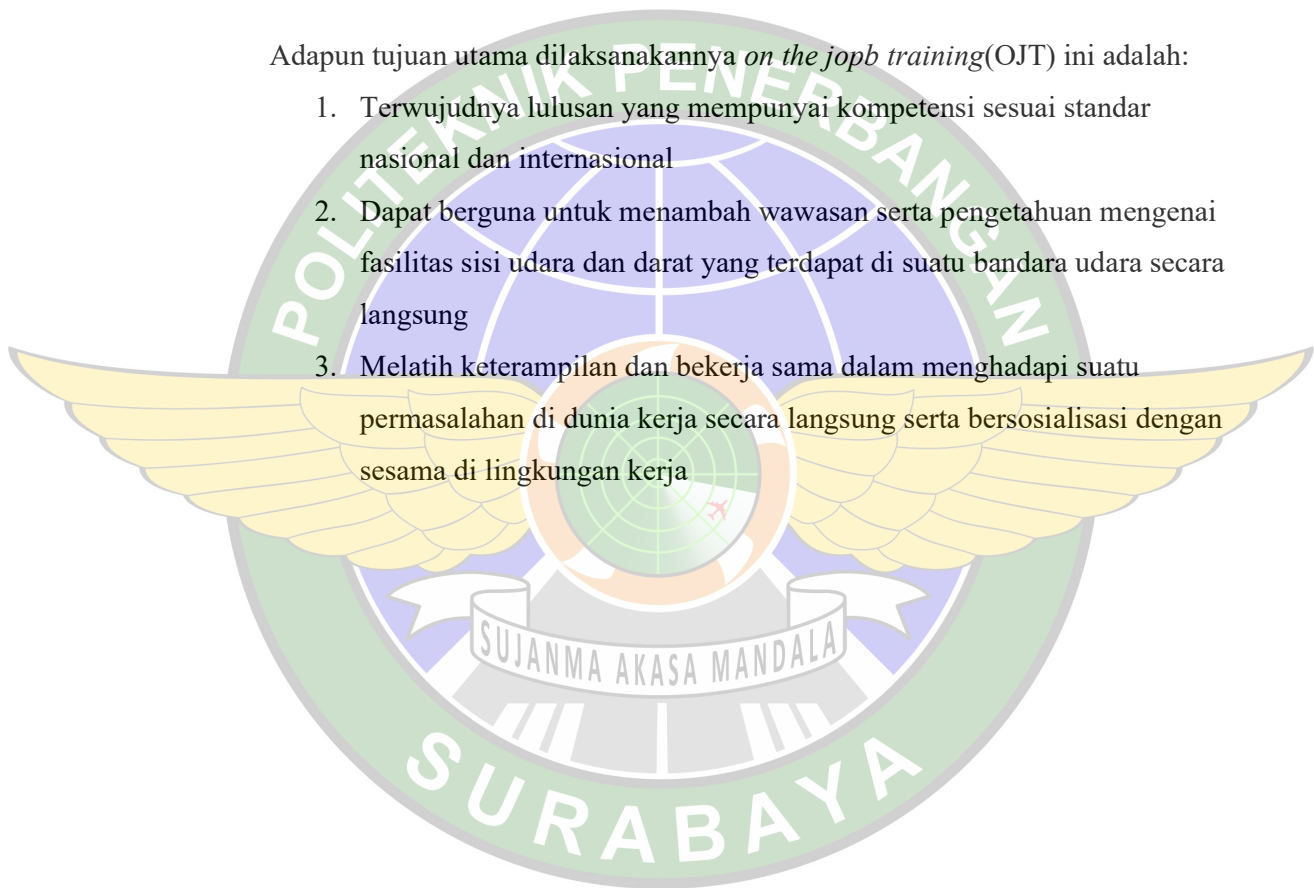
Adapun maksud dan manfaat dilaksanakannya program *On the Job Training (OJT)* kepada taruna-taruni Politeknik Penerbangan Surabaya adalah:

1. Sebagai sarana terwujudnya lulusan yang mempunyai keahlian kompetensi sesuai standar.

2. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman nyata dari perusahaan atau industri sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai sarana untuk menerapkan kompetensi dan keterampilan yang telah dipelajari di program studi Teknik Bangunan dan Landasan.
4. Sebagai sarana untuk memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja di suatu Bandar Udara.

Adapun tujuan utama dilaksanakannya *on the job training*(OJT) ini adalah:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan darat yang terdapat di suatu bandara udara secara langsung
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja



BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo



GAMBAR 2.1 Terminal Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo adalah bandar udara yang terletak di kecamatan Isimu, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Bandar Udara ini terletak sekitar 30 km di sebelah barat dari pusat kota Gorontalo dan dioperasikan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Terminal baru Bandar udara Djalaluddin Gorontalo diresmikan pada tanggal 1 Mei 2016. Bandar udara ini adalah pintu gerbang alternatif penerbangan ke bagian Utara serta Kawasan Timur Indonesia selain Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi dan Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin. Bandar udara ini diberi nama Djalaluddin Gorontalo Tantu, yang merupakan Kolonel Penerbang dari Gorontalo, yang telah meninggal dalam “Operasi Dwikora” pada tahun 1964 di Malaysia. Beliau dinyatakan hilang pesawat Hercules yang dikemudikannya.

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo (dahulu Pelabuhan Udara Tolotio) yang lama terletak pada Jazirah Utara pulau Sulawesi yaitu Desa Tolotio, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Bandar udara ini berjarak sekitar 30 km dari Kota Gorontalo, Ibukota Provinsi

Gorontalo dengan koordinat 00 38' 17" LU dan 122 51' 07" BT, dengan ketinggian di atas permukaan laut sekitar 18 m. Bandar udara Djalaluddin Gorontalo merupakan pintu gerbang utama transportasi udara yang melayani daerah provinsi Gorontalo dengan daerah lainnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendaratan pesawat terbang pertama kali di daerah Gorontalo pada tahun 1955 dengan pesawat udara jenis ALBATROS di Lapangan Terbang Air Iluta di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo dalam rangka meninjau pelaksanaan pekerjaan pembangunan lapangan udara di desa Tolotio oleh Direktorat Pekerjaan Umum. Saat itu untuk keperluan transportasi militer dalam menyatukan dan mempertahankan wilayah teritorial NKRI. Selanjutnya seiring dengan selesainya pekerjaan rintisan Pembangunan lapangan udara, maka pada tahun 1956 pesawat jenis DC-3 Dakota mendarat di lapangan udara (Konstruksi Pengerasan dasar) Desa Tolotio.

Dengan fasilitas sederhana lapangan udara Tolotio yang semula berfungsi sebagai pelabuhan udara militer juga berfungsi sebagai pelabuhan udara komersial yang dikelola oleh Direktorat Jendral Perhubungan Udara sekarang. Perubahan nama pelabuhan udara Tolotio menjadi Pelabuhan udara Djalaluddin Gorontalo terjadi pada tahun 1974 berdasarkan usulan fraksi ABRI di DPRD kabupaten Gorontalo tentang perubahan nama Tolotio menjadi Djalaluddin Gorontalo. Nama Djalaluddin Gorontalo diambil dari nama seorang penerbang TNI-AU yang merupakan putra terbaik Indonesia yang berasal dari daerah Gorontalo yaitu Letkol Pnb Djalaluddin Gorontalo Tantu yuddin Gorontalo yang dinyatakan gugur dalam operasi Dwikora di Malaysia. Dia hilang bersama pesawat Hercules yang dikemudikannya, sehingga menjadi Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.

Ditetapkannya menjadi Unit Penyelenggara Bandar udara Udara Kelas I pada tanggal 19 September 2014 dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara – Kementerian Perhubungan. Hingga saat ini bandar udara telah di darati oleh pesawat Boeing 737-900 ER dengan maskapai yang beroperasi seperti Garuda Indonesia Lion Air, Batik Air dan Wings Air. Fasilitas

pendukung yang terdapat di Bandar udara Djalaluddin Gorontalo Gorontalo meliputi Pelayanan Kesehatan Kelas III, Karantina Hewan dan tumbuhan Kelas III, Kargo, Taksi, Damri, Bentor, *Shuttle* Bus hotel, Kantin/Resto, Mini market, Mesin ATM, dan lain sebagainya.

2.2 Data Umum Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berada di kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Berikut merupakan data sarana dan prasarana yang ada pada Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo:

2.2.1 Data Aerodrome

Tabel 2. 1 Aerodrome Data Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Data Umum UPBU Djaluddin Gorontalo	
Nama Bandar udara	UPBU Djalaluddin Gorontalo
Kelas	Kelas 1
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandar udara	Otoritas Wilayah VIII Manado
Alamat	Jl. Satria / Angkasa No 274 Kel. Tolotio, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo
Provinsi	Gorontalo
Telepon	(0435) 890 494
Fax	(0435) 890 494
Telex	WMAG YDYX
Email	djalaluddingorontalo@gmail.com
Kode ICAO	WAMG
Kode IATA	GTO
Koordinat ARP	N 00° 38' 18"
	E 122° 50' 59"

UTC	+ 6
Jarak	16 km Dari Ibukota Kabupaten (Limboto Gorontalo)
	32 km dari Ibukota Provinsi (Gorontalo)
Elevasi	32,89 mdpl (107,89 ft dpl)
Referensi Temperatur	18 FT 32° C
Elevasi dari Setiap Threshold	RWY 27 (29 ft / 21 ft)
	RWY 09 (34 ft / 27 ft)
Variasi Magnetis	1° 12' EAST
Longitude	122.849204 (122° 50' 57,13" BT)
Latitude	0.637014 (0° 38' 13.52" LU)
Kategori	Domestik
Hajj Airport	Tidak
Operasi Pesawat	B 737 900 ER/800 NG/A 320/ 737 500/ ATR 72 500
Jam Operasi	06.00 – 18.00 WITA
LLU Services	ADC APP
Meteorology	Ada
DPPU	Ada
Layanan Internet	Ada
Fasilitas Publik	Kantin, ATM
Transportasi	Taxi, Mobil Sewa, Bus DAMRI
Tatanan Kebandarudaraan (PM 69 Tahun 2013)	
Hirarki	P (Pengumpan)
Klasifikasi	4D (1.800 M <= ARFL) 36 M <= WS, 52 M : 9M<=OMG<14M)
No Urut PM 69 Tahun 2013	XXV 1
KP Rencana Induk	KM 52 TAHUN 2023 TANGGAL 5 JUNI 2023

SK Register Bandar Udara	NO.: 043 /SBU – DBU/ III/ 2018
RTT Sisi Udara	Ada
RTT Sisi Darat	Ada
Ijin Lingkungan (AMDAL)	Ada
Fasilitas Navigasi dan Komunikasi Penerbangan	NDB / VOR / DME / ILS / Glade Path / Localizer
Fasilitas Alat Bantu Visulal	<i>Wind Shock</i> / Marka Rambu
Fasilitas Keselamatan Penerbangan	PKP – PK Kategori VII <i>Metal Detector</i> <i>Bagage Trough Detector</i>

(Sumber : Arsip Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, Tahun 2023)

2.2.2 Fasilitas Sisi Udara

Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara										
Landas Pacu / <i>Runway</i>										
# <i>Runway</i>										
Ukuran / Dimensi	:	2.500	m	x	45	m				
							Total	:	112.500	m ²
Konstruksi / Surface	:	<i>Asphalt Hotmix /</i> Fleksibel								
Azimuth	:	09 27								
PCN	:	50 F/A/W/T								
Landas Hubung / <i>Taxiway</i>										
# <i>Taxiway</i> A										

Ukuran / Dimensi	: 110	m	x	23	m	Total	:	2.530	m ²
Konstruksi / Surface	: <i>Asphalt Hotmix /</i> Fleksibel								
PCN	: 50 F/D/W/T								
# Taxiway B									
Ukuran / Dimensi	: 110	m	x	23	m	Total	:	2.530	m ²
Konstruksi / Surface	: <i>Asphalt Hotmix /</i> Fleksibel								
PCN	: 50 F/A/W/T								
# Taxiway C									
Ukuran / Dimensi	: 143	m	x	29	m	Total	:	4.147	m ²
Konstruksi / Surface	: <i>Asphalt Hotmix /</i> Fleksibel								
PCN	: 50 F/A/W/T								
Landas Parkir / Apron									
# Apron Lama (A)									
Ukuran / Dimensi	: 230	m	x	80	m	Total	:	18.400	m ²
Konstruksi / Surface	: <i>Asphalt Hotmix /</i> Fleksibel								
PCN	: 56 F/C/W/T								
# Apron Baru (B)									
Ukuran / Dimensi	: 291	m	x	130	m	Total	:	37.830	m ²
Konstruksi / Surface	: Beton / Rigid								
PCN	: 54 R/C/W/T								

Landas Putar / Turning Area										
# Turning Area 09										
Ukuran / Dimensi	:	100	m	x	20	m	Total	:	2.000 m ²	
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
# Turning Area 27										
Ukuran / Dimensi	:	100	m	x	20	m	Total	:	2.000 m ²	
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
Daerah Henti / Stop Way										
# Turning Area 09										
Ukuran / Dimensi	:	60	m	x	45	m	Total	:	2.700 m ²	
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
# Turning Area 27										
Ukuran / Dimensi	:	60	m	x	37,5	m	Total	:	2.250 m ²	
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
# Resa 09										
Ukuran / Dimensi	:	90	m	x	60	m	Total	:	5.400 m ²	
Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras								
# Resa 27										
Ukuran / Dimensi	:	90	m	x	60	m	Total	:	5.400 m ²	

Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras							
Daerah Runway Strip (Shoulder)									
# Runway Strip									
Ukuran / Dimensi	:	3.050	m	x	300	m	Total	:	915.000 m ²
Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras							

(Sumber : Arsip Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo)

2.2.3 Fasilitas Sisi Darat

Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat									
Terminal Penumpang									
# Terminal									
Kategori	:	Domestik							
Luas LT 1	:	72	m	x	76,8	m	Total	:	5530 m ²
Luas LT 2	:	61,2	m	x	76,8	m	Total	:	4700 m ²
Parkir	:	72	m	x	240	m	2	:	17280 m ²
Kapasitas	:	800	Kendaraan Mobil/Motor						
Toilet	:	3,6	m	x	5,45	m	16	:	20 m ²
Jumlah Bilik	:	27	Bilik						
Gudang Cargo									
# Cargo									
Ukuran / Dimensi	:	19	m	x	11,1	m	Total	:	211 m ²
Gedung Perkantoran									
# Kantor Administrasi									
Ukuran / Dimensi	:	26	m	x	50	m	Total	:	1300 m ²

# Kantor Teknik Operasi										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	30	m	Total	:	360	m ²
# Kantor Keamanan										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	30	m	Total	:	360	m ²
# Fire Station (PKP-PK)										
Ukuran / Dimensi	:	20	m	×	45,8	m	Total	:	916	m ²
Kategori	VII									
Jumlah Garasi	16									
# Gedung Alat Besar										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	37,5	m	Total	:	450	m ²
# Power House										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	41	m	Total	:	492	m ²
# Gedung Air Bersih										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	12	m ²
# Tower ATC										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	12	m ²
# NDB										
Ukuran / Dimensi	:	6,7	m	×	9,15	m	Total	:	61	m ²
# DME / VOR										
Ukuran / Dimensi	:	8	m	×	8	m	Total	:	64	m ²
# Glide Path										

Ukuran / Dimensi	:	4	m	×	5	m	Total	:	20	m ²
# Localizer										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	2	m ²

(Sumber : Arsip Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, Tahun 2024)

2.2.4 Fasilitas PKP-PK

Tabel 2. 4 Data Fasilitas PKP-PK

1.	Kendaraan PKP-PK	Foam Tender Type IV
2.	Ambulance	Ada
3.	Fasilitas Peralatan	Tersedia

(Sumber : Arsip Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, Tahun 2024)

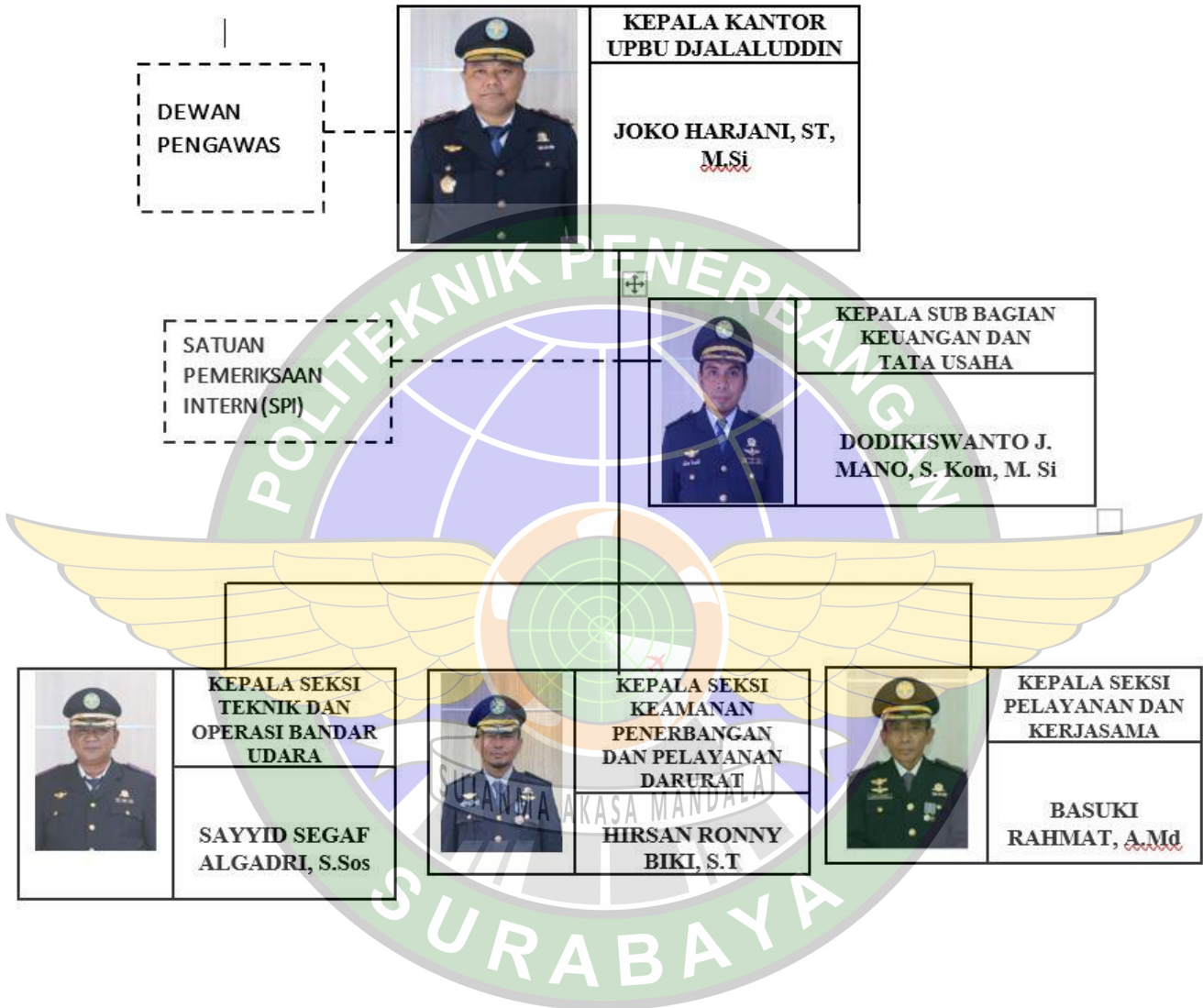
2.2.5 Jam Operasi

Tabel 2. 5 Jam Operasi

1.	Pelayanan Pesawat Udara	06.00 WITA s/d 18.00 WITA
2.	Administrasi Bandar Udara	Senin s/d Jumat 08.00 WITA s/d 16.00 WITA
3.	Keamanan Bandar Udara	24 jam

(Sumber : Arsip Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, Tahun 2024)

2.3 Struktur Organisasi

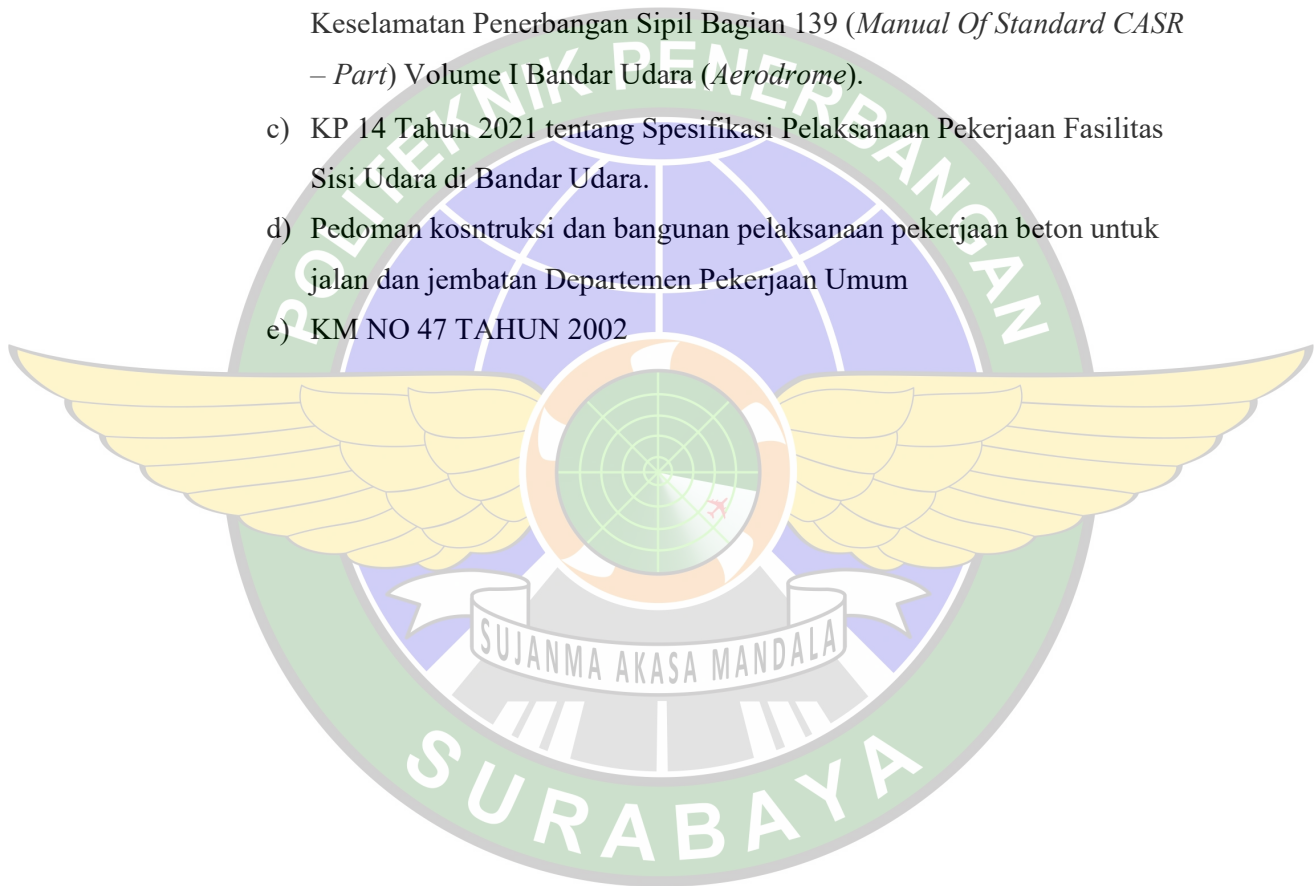


Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bandar Udara Djalaluddin
(Sumber: Arsip Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, Tahun 2024)

2.4 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan OJT ini, penulis menggunakan beberapa peraturan yang dapat dijadikan pedoman sebagai berikut.

- a) Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- b) PR 21 tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).
- c) KP 14 Tahun 2021 tentang Spesifikasi Pelaksanaan Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara di Bandar Udara.
- d) Pedoman konstruksi dan bangunan pelaksanaan pekerjaan beton untuk jalan dan jembatan Departemen Pekerjaan Umum
- e) KM NO 47 TAHUN 2002



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, bandar udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Sedangkan pengertian bandar udara menurut Annex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*) bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Sebagai pusat transportasi udara, bandar udara terdiri atas beberapa fasilitas yang membantu operasional penerbangan. Fasilitas ini meliputi fasilitas sisi udara dan darat. Fasilitas sisi udara merupakan komponen penting dalam bandar udara yang berfokus pada operasional penerbangan di udara. Fasilitas ini terdiri atas runway, apron, taxiway, dan lain sebagainya. Fasilitas sisi darat merupakan komponen penting dalam operasional bandar udara pada infrastruktur dan layanan di darat. Fasilitas sisi darat mencakup berbagai fasilitas yang mendukung kelancaran aktivitas di bandar udara, seperti terminal penumpang, area parkir kendaraan penumpang, dan

jalan akses. Baik fasilitas sisi udara maupun darat adalah dua komponen penting dalam suatu bandar udara.

3.2 Fasilitas sisi darat

Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan

A. Terminal kargo

Fasilitas Bangunan Terminal Barang (Kargo) adalah bangunan terminal yang digunakan untuk kegiatan bongkar muat barang (kargo) udara yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Luasannya dipengaruhi oleh berat dan volume kargo waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

3.3 Rabat Beton

Rabat Beton atau sering juga disebut *lean concrete* merupakan lapisan beton berkualitas rendah yang dibangun persis di atas permukaan tanah di dalam galian tanah. Meskipun beton berkualitas rendah namun rabat beton tersebut sangat penting keberadaannya dalam sebuah konstruksi. Rabat beton merupakan jenis campuran beton dengan semen hanya kurang dari 10 persen atau terbuat dari beton berkualitas rendah. Umumnya rabat beton dibuat dengan campuran semen, pasir, dan kerikil dengan perbandingan 1:3:5.

Rabat beton biasanya digunakan untuk pondasi konstruksi jalan dan juga bangunan. Namun biasanya penggunaan rabat beton lebih sering digunakan untuk pembuatan konstruksi jalan. Rabat beton tentu akan mempercepat proses pembangunan konstruksi. Terutama pada kontur dan tekstur dari tanah pijakan dalam bangunan tersebut becek dan tidak stabil. Dengan adanya rabat beton sebagai landasan maka pengerjaan konstruksi di atasnya akan berjalan dengan lebih baik dan mutu beton yang digunakan nantinya menggunakan mutu beton rendah K175.

3.4 Tulangan

Besi tulangan atau besi beton (reinforcing bar) adalah batang baja yang berbentuk menyerupai jala baja yang digunakan sebagai alat penekan pada beton bertulang dan struktur batu bertulang untuk memperkuat dan membantu beton di bawah tekanan. Besi tulangan secara signifikan meningkatkan kekuatan pada struktur. (*the civil engineering handbook second edition*).

Besi tulangan beton merupakan salah satu jenis besi yang berfungsi sebagai penambah kekuatan campuran. Dengan begitu, kemampuan beton dalam memikul beban ataupun gaya yang bekerja akan semakin bertambah banyak.

3.5 Fasilitas sisi udara

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar Udara adalah bagian dari Bandar Udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan gudang tempat setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus

3.5.1 Tempat parkir Pesawat (*Apron*)

Apron adalah sebuah daerah yang telah ditentukan, di sebuah bandarudara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, gudang atau pemeliharaannya. Dalam pengertian lain yaitu apron dapat disediakan jika diperlukan untuk memungkinkan naik dan turunnya penumpang, kargo dan surat-menyurat, serta pelayanan kepada pesawat tanpa mengganggu lalu lintas bandar udara

3.6 Standar marka

a) Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Dan Tata Cara Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Keamanan Penerbangan

Marka :

Marka adalah tanda yang dituliskan atau digambarkan pada daerah pergerakan pesawat udara dengan maksud untuk:

- Memberikan suatu petunjuk
- Menginformasikan suatu kondisi (gangguan/larangan), dan

-Mengetahui batas-batas keselamatan penerbangan

Apron Marking Dalam PR 21 2023 dijelaskan bahwa marka apron dibagi menjadi berikut :

3.6.1 Apron safety lines

Apron safety lines harus ditempatkan untuk mendefinisikan area yang diperuntukkan untuk digunakan kendaraan darat dan peralatan layanan Pesawat Udara lainnya, dll, untuk menyediakan jarak yang aman dari Pesawat Udara. Apron safety lines tidak boleh putus, mempunyai lebar 10 cm dan berwarna merah. Garis batasnya mempunyai lebar 10 cm

3.6.2 Marka aerobridge wheel position

a) Aviobridge wheel position Area

di bawah garbarata harus bebas dari kendaraan dan peralatan untuk memastikan keselamatan operasi garbarata. Posisi roda yang direkomendasikan untuk garbarata menggunakan kotak atau lingkaran untuk menetapkan posisi garbarata dengan aman (jika sedang tidak digunakan) dan memungkinkan Pesawat Udara memasuki stand dengan aman.

b) Marka aerobridge safety

Marka aerobridge safety terdiri dari garis berwarna merah dengan bentuk trapesium. Lihat gambar dibawah ini. Area ini memperlihatkan fungsi area pergerakan garbarata. Lokasinya dekat dengan aircraft parking stand

3.6.3 Garis Pemandu (Garis Lead-in, Garis lead-out dan Garis turning)

Garis Lead-in, Garis lead-out dan Garis turning adalah garis yang tidak terputus dan memiliki lebar tidak kurang dari 15 cm. Apabila terdapat satu atau lebih marka stand yang tumpang tindih pada marka stand lainnya, maka garis-garis ini harus tidak terputus untuk Pesawat Udara yang paling kritis dan garis untuk Pesawat Udara lainnya putus-putus. Warna (hitam) pada garis Lead-in, garis lead-out dan garis turning harus ditambahkan untuk mengontraskan jika dicat pada permukaan beton

3.6.4 No parking area

No parking area untuk kendaraan diindikasikan dengan garis merah di dalam batas berwarna merah. Kendaraan atau peralatan tidak diperbolehkan berada dalam area ini

3.6.5 Marka *apron edge*

Harus disediakan jika batas antara perkerasan dengan kekuatan tinggi tidak dapat dibedakan dengan daerah disekitarnya, dan daerah Pesawat Udara yang tidak dibatasi pada posisi daerah tetap. Jika dibutuhkan Marka *apron edge* maka harus diidentifikasi oleh dua garis kuning tak terputus dengan lebar 0,15m dan terpisah sejauh 0,15 m.

3.6.6 Marka *equipment parking area*

Marka *equipment parking area* digunakan sebagai area batas dimana di dalamnya peralatan dan kendaraan dapat parkir saat memberikan servis/layanan terhadap Pesawat Udara yang di darat. Marka ini diindikasikan dengan garis berwarna putih berdimensi 0,15 m



BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Ruang lingkup kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan para taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 6 Politeknik Penerbangan Surabaya berada di dalam lingkungan Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. Penyusunan laporan ini lebih dititikberatkan pada Bangunan dan Landasan, yakni Fasilitas Sisi Udara dan Fasilitas Sisi Darat. Jam dinas dimulai pada pukul 06.00 WITA sampai pukul 18.00 WITA. Yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (*Airside Facility*)

Fasilitas sisi udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya sehingga setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo:

- a. Landasan Pacu (*Runway*)

Landasan pacu merupakan daerah berbentuk persegi Panjang pada fasilitas sisi udara yang telah ditentukan di bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara. Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo memiliki *runway* eksisting dengan dimensi 2500 x 45 m.



Gambar 4.1 Satelite View Runway Bandar udara Djalaluddin Gorontalo

b. Landas Hubung (*Taxiway*)

Jalur tertentu pada bandar udara di darat yang ditujukan untuk pesawat udara melakukan taxi dan ditunjukan untuk menjadi penghubung antara satu bagian bandar udara dengan lainnya, terutama untuk menghubungkan landasan pacu dengan pelataran parker pesawat (*apron*).



Gambar 4.2 Satelite View Taxiway Bandar udara

c. *Apron*

Suatu area yang telah ditentukan di bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, tempat pemeliharaan minor pesawat udara atau lebih *simple*-nya apron adalah pelataran parkir bagi pesawat.



Gambar 4.3 Satellite view Apron Bandar Udara

c. *Runway strip*

Sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk *runway* dan *stopway*, jika *runway strip* ada pada fasilitas sisi udara maka tujuan utamanya adalah untuk:

1. Mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas *runway*.
2. Melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya dan melakukan lepas landas atau pendaratan.



Gambar 4.4 *Satelite View Runway Strip* Bandar udara Djalaluddin Gorontalo

e. *Threshold*

Sebuah area pada *runway* dengan marka warna putih berbentuk persegi panjang yang menunjukkan bagian awal dari *runway* yang bisa digunakan untuk pendaratan.

f. *Turnpad*

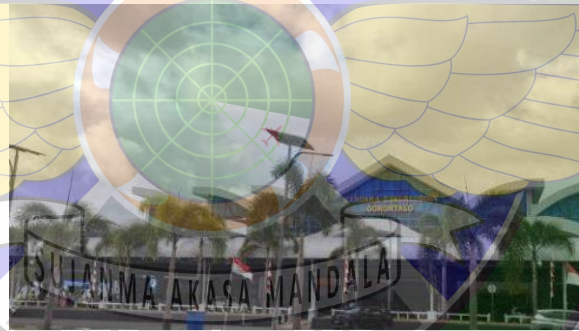
Daerah yang ditentukan di bandar udara yang bersebelahan dengan landasan pacu sebagai area bagi pesawat untuk melakukan putaran penuh 180 derajat di atas *runway*.

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di daerah bandar udara.

a. Terminal Penumpang

Sebuah bangunan di bandar udara di mana penumpang berpindah antara transportasi darat dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. Di terminal, penumpang membeli tiket, menitipkan bagasinya, dan diperiksa pihak keamanan.



Gambar 4.5 Terminal Penumpang

b. Gudang Kargo

Gudang kargo di bandar udara adalah fasilitas penting yang berfungsi sebagai pusat pengolahan dan penyimpanan barang di bandar udara. Gudang kargo dirancang khusus untuk mengatur dan mengelola proses pemuatan, pemindahan, penyimpanan, dan pengiriman barang.



Gambar 4.6 Gudang Kargo

c. Gedung Perkantoran

a. Kantor Administrasi

Suatu bangunan yang berfungsi tempat Koordinator dan staff Tata Usaha bekerja sebagai administrator data-data umum bandar udara dan pencetak surat-surat penting bagi para pegawai.



Gambar 4.7 Kantor Administrasi

b. Kantor Teknik Operasi

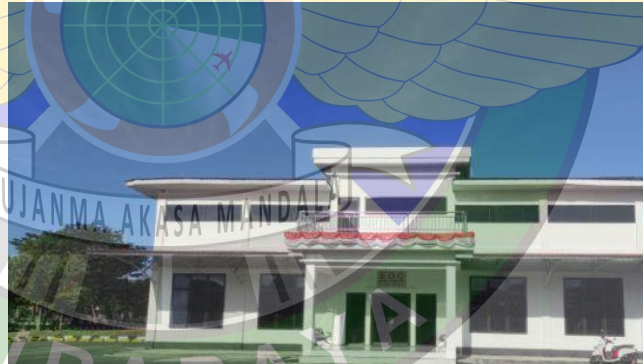
Kantor Teknik Operasi merupakan fasilitas sebagai perencanaan, pengawasan, dan koordinasi operasional bandar udara. Kantor ini sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan efisiensi operasional serta memastikan keselamatan dan keamanan penerbangan.



Gambar 4.8 Kantor Teknik Operasi

c. Kantor Keamanan

Untuk menjaga keamanan dan keselamatan bandar udara, Kantor Keamanan adalah pusat operasional. Kantor ini sangat penting untuk melindungi penumpang, karyawan, dan fasilitas dari ancaman serta menjaga integritas operasional penerbangan.



Gambar 4.9 Kantor Keamanan

d. Kantor PKP-PK

Suatu bangunan Koordinator PKP – PK serta para pegawainya *standby* pada saat operasi penerbangan berjalan dan menjaga keamanan dan keselamatan dari proses penerbangan tersebut.



Gambar 4.10 Kantor PKP-PK

e. Gedung Alat-Alat Besar

Gedung A2B atau alat – alat berat adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan alat – alat dan kendaraan penunjang kegiatan operasional bandar udara dan tempat untuk perbaikan alat – alat yang digunakan untuk bekerja.



Gambar 4.11 Gedung Alat-Alat Besar

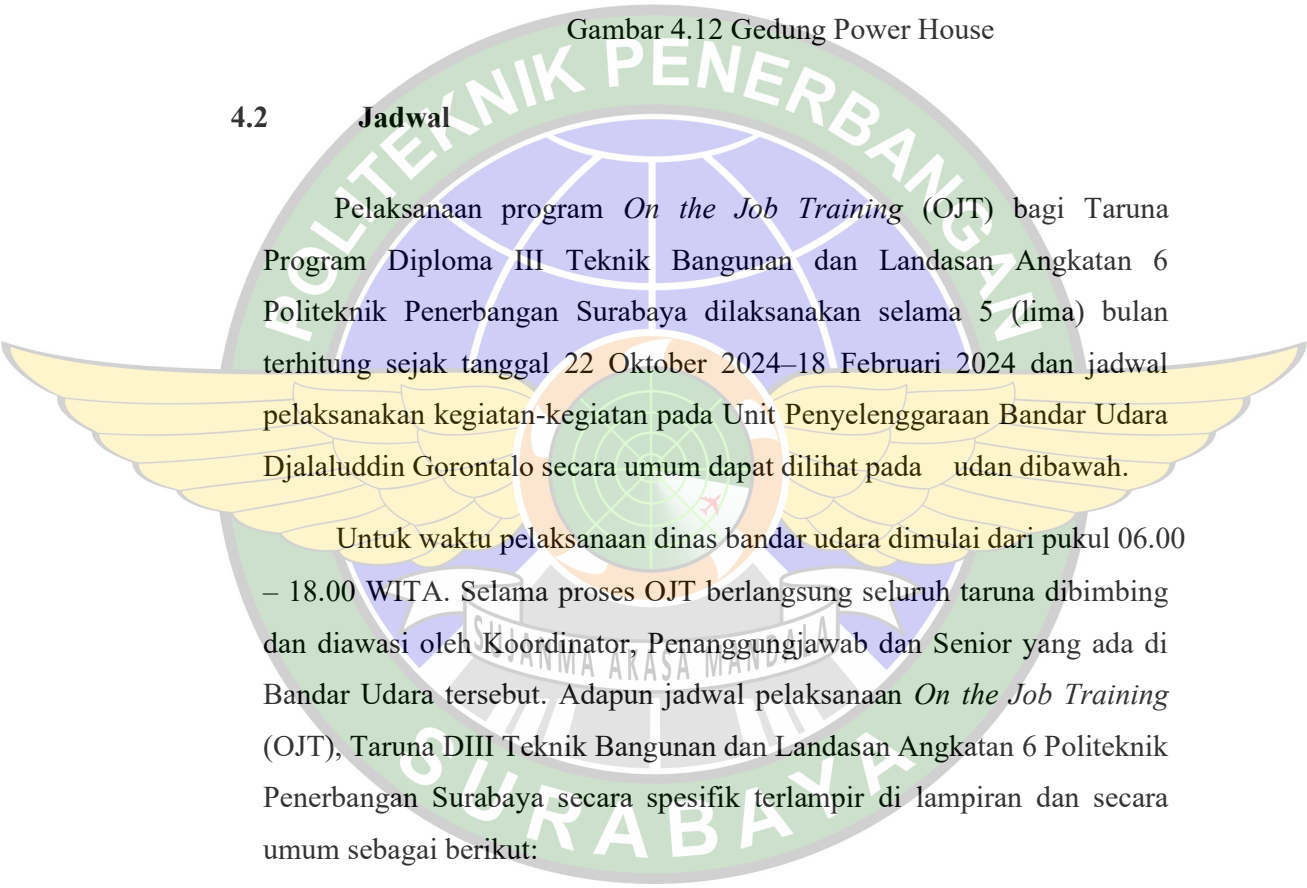
f. Gedung *Power House*

Gedung *Power House* (PH) atau disebut juga rumah pembangkit adalah gedung yang mendistribusikan listrik ke seluruh fasilitas yang ada di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.



Gambar 4.12 Gedung Power House

4.2 Jadwal

Pelaksanaan program *On the Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 6 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 22 Oktober 2024–18 Februari 2024 dan jadwal melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo secara umum dapat dilihat pada  dan dibawah.

Untuk waktu pelaksanaan dinas bandar udara dimulai dari pukul 06.00 – 18.00 WITA. Selama proses OJT berlangsung seluruh taruna dibimbing dan diawasi oleh Koordinator, Penanggungjawab dan Senior yang ada di Bandar Udara tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), Taruna DIII Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 6 Politeknik Penerbangan Surabaya secara spesifik terlampir di lampiran dan secara umum sebagai berikut:

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan On the Job Training di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pada tahun 2023 telah dibangun terminal cargo baru untuk menambah kapasitas cargo yang bisa diterima, oleh karena itu perlu juga ada penunjang fasilitas maupun infrastruktur lain demi menopang kelancaran proses di terminal cargo kedepannya itu, oleh karena itu perlu dibangun rabat sebagai penghubung antara gudang cargo dan apron sebagai tempat perpindahan gerobak cargo dari apron ke cargo, karena bila tidak dibuatnya rabat dapat menghambat pergerakan dari gerobak itu sendiri karena kontur tanah yang lembek karena tanah dasar adalah tanah liat

2. Berdasarkan hasil inspeksi rutin di daerah apron, terdapat beberapa marka apron yang sudah mulai pudar bahkan hilang, maka dari itu dilaksanakan pengecatan ulang marka apron agar tidak mengganggu jalannya penerbangan, karena marka pada apron adalah hal yang sangat penting bagi pilot dalam parkir pesawat

4.4 Penyelesaian masalah






4.4.1 Pembuatan rabat beton pada terminal cargo baru

A. Tahap persiapan

1. Menyiapkan personil, peralatan dan perlengkapan kerja agar didalam pelaksanaannya nanti berjalan sesuai rencana





ALAT

1	Mixer molen	
2	Sekop	

3	<i>Excavator</i>	
4	Raskam	
5	Tong air	
6	Sarung tangan	
7	Sapu lidi	

(Tabel 4.1 Alat pembuatan rabat beton)

BAHAN

1	Pasir	
2	Semen portland	
3	Air	
4	Kerikil (Batu split)	
5	Wiremesh M8	

(Tabel 4.2 Alat dan bahan pembuatan rabat beton)

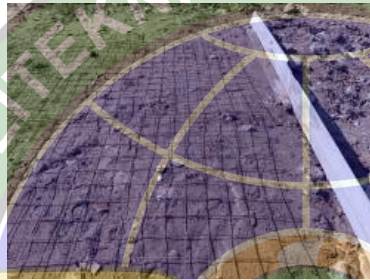
B. Tahap pelaksanaan

1. Dikarenakan kondisi tanah yang belum rata, maka harus diratakan terlebih dahulu menggunakan *excavator*



(Gambar 4.13 pemerataan tanah)

2. peletakkan tulangan berupa *wiremesh* diatas tanah yang sudah rata



(Gambar 4.14 peletakkan wiremesh)

3. Pencampuran bahan untuk membuat beton, memakai perbandingan 1:3:5



(Gambar 4.15 Pencampuran bahan)

4. Penuangan campuran diatas tanah dan wiremesh



(Gambar 4.16 Penuangan campuran)

5. Proses pemerataan campuran menggunakan raskam



(Gambar 4.17 Pemerataan tanah)

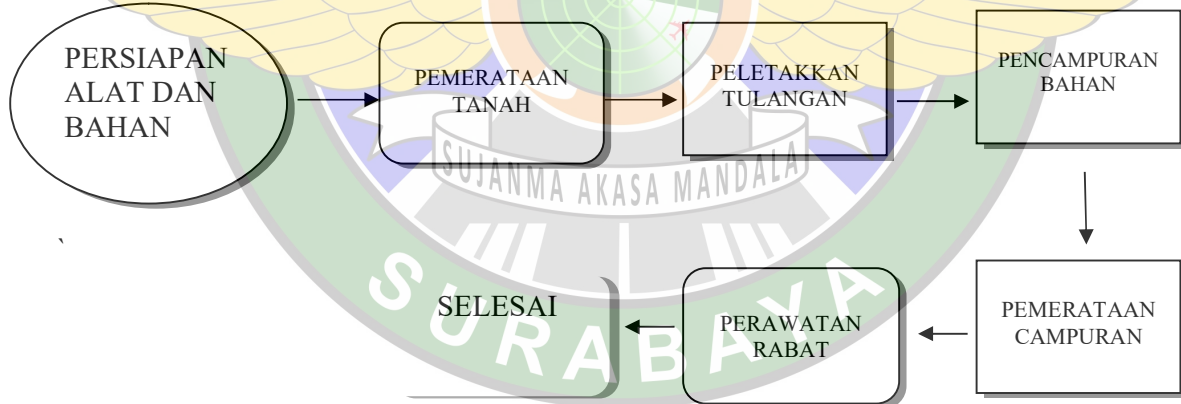
6. Setelah campuran beton hampir kering, membuat garis pada rabat menggunakan sapu lidi, hal ini bertujuan agar saat dipijak tidak licin dan berbahaya



(Gambar 4.18 Penggarisan rabat yang sudah mengering)

4.4.2 Bagan alur pembuatan rabat beton



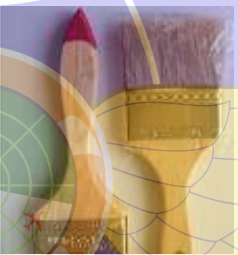


Gambar 4.19 Diagram pembuatan rabat




4.4.2 Pengecatan ulang marka apron

A. Tahap persiapan


ALAT

1	SAPU	
2	KUAS ROLL	
3	KUAS TANGAN	
4	EMBER	
5	TALI	

6	Bambu	
---	-------	--

(Tabel 4.3 Alat pengecatan apron)

BAHAN

1	CAT	
2	AIR	
3	BENSIN	

(Tabel 4.4 Bahan pengecatan apron)

B. TAHAP PELAKSANAAN

1. Pencampuran cat yang telah disiapkan, pengecatan sendiri dilaksanakan pada malam hari atau setelah kegiatan penerbangan selesai



(Gambar 4.20 Persiapan pelaksanaan pengecatan)

2. Pembersihan marka atau area yang akan dilakukan pengecatan



(Gambar 4.21 Pembersihan area pengecatan)

3. Pengecatan marka dilaksanakan dengan mengecat terlebih dahulu garis bagian tepi, untuk garis melengkung sendiri seperti *lead in* dan *lead out* menggunakan bambu atau pipa yang fleksibel



(Gambar 4.22 Pelaksanaan pengecatan)

5. Pelaksanaan pembersihan area lokasi pengecatan dilakukan, dipastikan tidak ada FOD atau peralatan pengecatan yang tertinggal, karena apabila ada yang sampai tertinggal dapat membahayakan proses pelaksanaan penerbangan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB IV

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan penulis dalam melaksanakan kegiatan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, penulis mencoba menyimpulkan beberapa hal dan masukan berupa saran-saran sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembuatan rabat pada terminal cargo baru mendapatkan hasil rabat setebal 15 cm dan Tingkat kemiringan 5 persen, tentu ini hal yang sangat baik dan dapat membuat perpindahan proses cargo lebih cepat, mudah dan efisiensi waktu
2. Hasil pengecatan pada apron sangatlah bagus dan baik, karena dikerjakan sesuai PR 21 tahun 2023, juga didukung dengan cuaca yang sangat mendukung

5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT secara Keseluruhan

Kegiatan *On the Job Training* dilaksanakan dengan tujuan agar taruna/i Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu pengetahuan yang telah didapat saat berada di pendidikan, baik secara teori maupun praktikum di laboratorium kampus Politeknik Penerbangan Surabaya.

Dengan demikian, taruna/i dapat memahami antara ilmu pengetahuan dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan agar ketika Taruna/i sudah dinyatakan lulus dan bekerja, Taruna/i dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan di lapangan pekerjaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran terhadap BAB IV

1. Setelah proses pembuatan rabat beton pada terminal cargo sudah selesai, perlu dilakukan pengecekan dan pemeliharaan secara berkala terutama pada 7 hari pertama, dengan cara curing atau menyiram rabat agar rabat tidak pecah, lalu juga pada 7 hari pertama tidak ada alat berat yang terdapat diatas rabat atau memberi beban berat diatas rabat
2. Agar melakukan dan perawat setiap marka yang sudah di cat ulang pada apron, agar proses penerbangan tetap lancar

5.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT secara Keseluruhan

1. Dalam pelaksanaan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, diharapkan para taruna/i dapat mengambil pengalaman dan pelajaran dengan cara lebih aktif dan selalu bertanya kepada narasumber yang berpengalaman dalam hal tersebut.
2. Sangat diharapkan bagi seluruh peserta OJT untuk berani belajar lebih luas. Belajar bukan hanya seputar teknis akan tetapi juga memelajari seputar manajerial yang mungkin hanya didapat di tempat pelaksanaan OJT. Dengan demikian, wawasan yang dicakup selama pelaksanaan kegiatan OJT akan semakin banyak dan begitupun dengan pengalaman yang didapatkan.

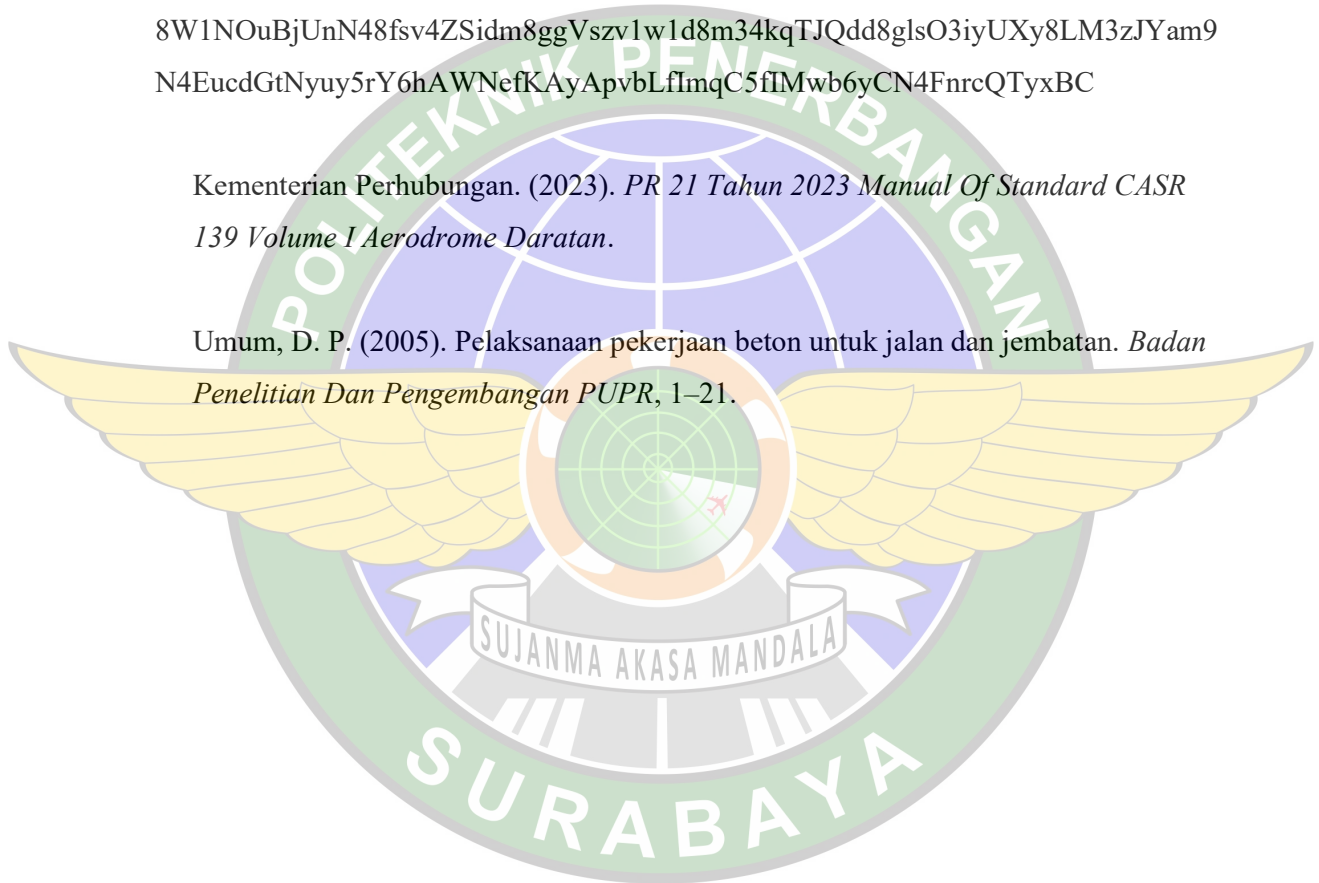
DAFTAR PUSTAKA

Christian Lallo, Ir. R. J. Poluan, Msi, Dr. Judy O. Waani, ST., M. (2009). No Title 255), 5(2, □□□□□□□ □□□□. كتاب الجامع. ???

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2021). *Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2021 tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.*
<https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=Jh17EniuIatJdGpKvrxcIO4q9V6cQmfXr8W1NOuBjUnN48fsv4ZSidm8ggVszv1w1d8m34kqTJQdd8glsO3iyUXy8LM3zJYam9N4EucdGtNyuy5rY6hAWNefKAyApvbLfImqC5fIMwb6yCN4FnrcQTyxBC>

Kementerian Perhubungan. (2023). *PR 21 Tahun 2023 Manual Of Standard CASR 139 Volume I Aerodrome Daratan.*

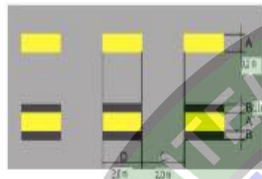
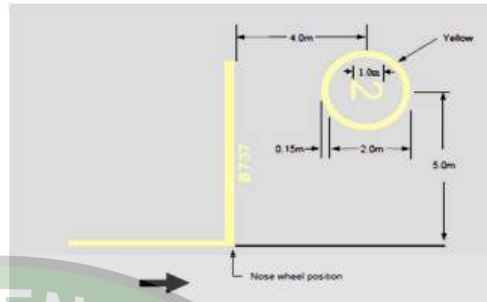
Umum, D. P. (2005). Pelaksanaan pekerjaan beton untuk jalan dan jembatan. *Badan Penelitian Dan Pengembangan PUPR*, 1–21.



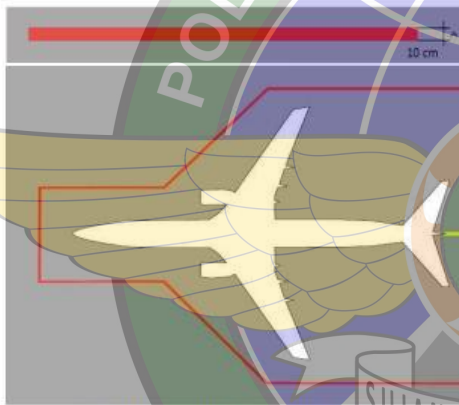
LAMPIRAN



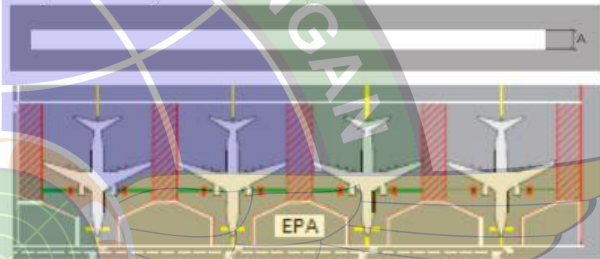
Gambar 5.2-12
Garis Lead-In dan Lead-Out untuk Pesawat Udara Paling Kritis



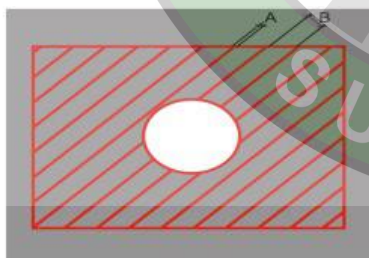
	Garis	Garis Pinggiran/Batas (Borderline)
Warna	Putih	Hitam
Dimensi	A 0,15 m	



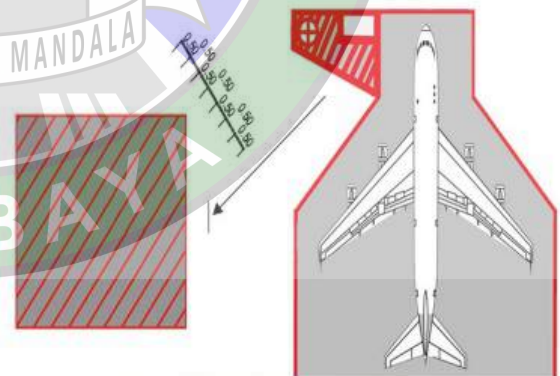
Gambar 5.2-26 Apron Safety Lines



Gambar 5.2-35 Marka Equipment Parking Area



Gambar 5.2-32
Posisi Roda Garbarata (Aerobridge wheel position)

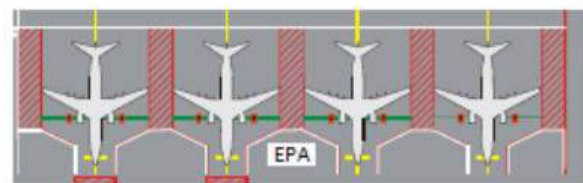


Gambar 5.2-33 Marka Aerobridge Safety

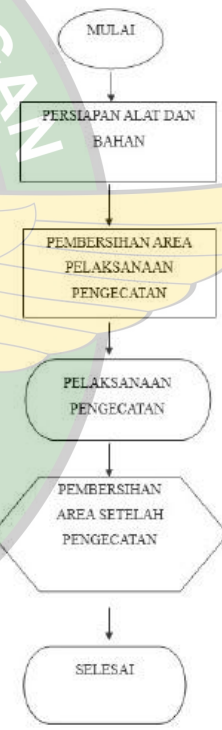


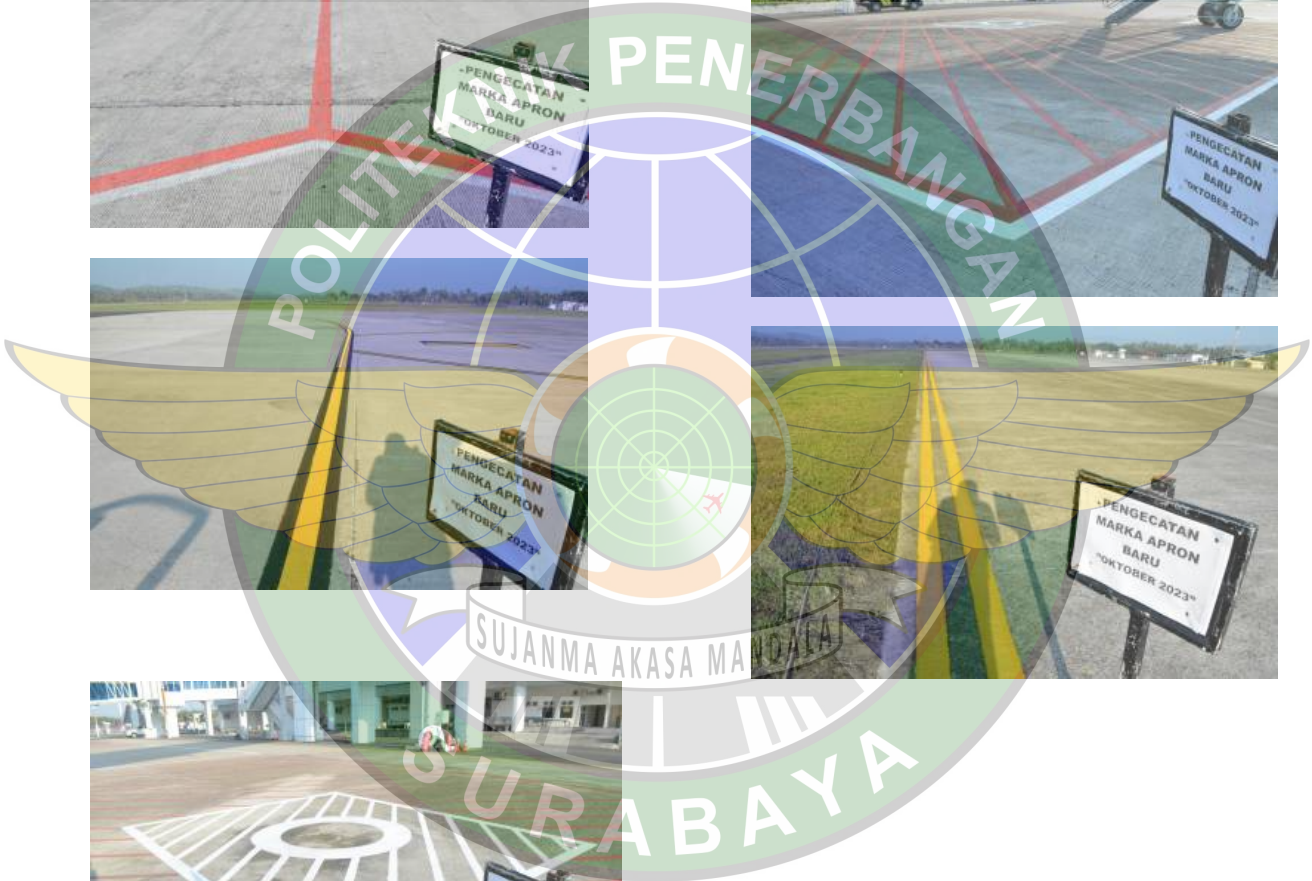
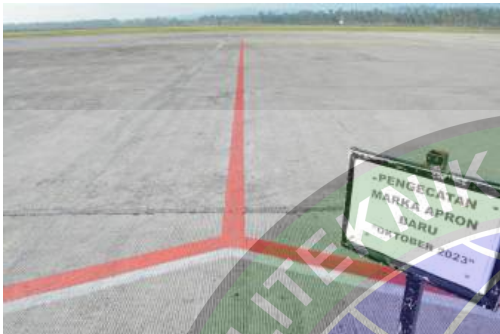
Gambar 5.2-42 Marka Apron Edge

	Garis pinggiran/batas (Borderline)	Garis Bentuk (Shapeline)
Warna	Merah	Merah
Dimensi	A 0,15 m	B 0,5 - 1,0 m






Gambar 5.2-34 Marka No Parking Area



















FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*





Nama : Nicholas Hasian Simamora
 NIT : 30721016
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
 Bulan : Oktober 2023


NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, Oktober 2023	2 - Apel hari senin - Pengenalan terhadap beberapa unit di Bandara Djalaluddin - Pengisian air pada Tanki		
2	Selasa, Oktober 2023	3 - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan pada atap Gedung PKP-PK		
3	Rabu, Oktober 2023	4 - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pemotongan rumput pada area <i>runway strip</i>		

4	Kamis, Oktober 2023	5 - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Lanjutan pengecatan Gedung PKP-PK		
5	Jumat, Oktober 2023	6 - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan toilet pada terminal		
6	Senin, Oktober 2023	9 - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pengukuran lahan Alfamart Bandara		
7	Selasa, Oktober 2023	10 - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pemotongan rumput pada area runway strip		
8	Rabu, Oktober 2023	11 - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pemberian ruang jalan pada kabel pada Gedung EOC		

9	Kamis, Oktober 2023	12 - Inspeksi harian Fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan penutup pagar area GSE		
10	Jumat, Oktober 2023	13 - Inspeksi harian Fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan pintu pada Gedung administrasi		
11	Senin, Oktober 2023	16 - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pengukuran pada lahan futsal Bandara		
12	Selasa, Oktober 2023	17 - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan pada toilet terminal		
13	Rabu, Oktober 2023	18 - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat		

14	Kamis, Oktober 2023	19 - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan pada filter toilet jongkok		
15	Jumat, Oktober 2023	20 - Inspeksi harian sisi udara dan darat - pengecatan ulang pada marka apron		
16	Senin, Oktober 2023	23 - Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - Lanjutan pengecatan marka apron		
17	Selasa, Oktober 2023	24 - Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - Perbaikan pada mesin <i>finger avsec</i>		

18	Rabu, Oktober 2023	25 - Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - lanjutan pengecatan pada marka <i>apron</i>		
19	Kamis, Oktober 2023	26 - inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat		
20	Jumat, Oktober 2023	27 - Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - Perbaiki engsel pintu ruang informasi		
21	Senin, Oktober 2023	30 - Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - Pengantaran holo pada terminal		

22	Selasa, 31 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada fasilitas sisi udara dan darat - pembuatan lubang cahaya pada rumah dinas kaban 		
----	-------------------------	---	--	--

Supervisor
Teknisi Penerbangan

Brian Ariyo Prakasa, A.Md.
NIP. 19980901 202012 1 003







FORM KEGIATAN HARIAN OJT







Nama : Nicholas Hasian Simamora


NIT : 30721016





PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Rabu, 1 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pengawasan pembangunan terminal kargo 		
2.	Kamis, 2 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		
3.	Jumat, 3 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pengecekan dak rumah Kepala Bandara - Pembangunan terminal kargo 		
F6.	Senin, 6 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		

7.	Selasa, 7 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook - Pengukuran lahan Airnav - Pembangunan terminal kargo 		
8.	Rabu, 8 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pengecekan plafon terminal - Pembangunan terminal kargo 		
9.	Kamis, 9 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Perbaikan pintu sistem informasi - Pembangunan terminal kargo 		
10.	Jumat, 10 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		
13.	Senin, 13 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengecatan runway - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		
14.	Selasa, 14 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Pengecatan <i>runway</i> - Pembangunan terminal kargo 		
15.	Rabu, 15 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		
16.	Kamis, 16 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - Perbaikan pada atap Gedung power house - Pengisian logbook 		
17.	Jumat, 17 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		
20.	Senin, 20 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		
21.	Selasa, 21 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - Pemotongan rumput sisi udara - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		

22.	Rabu, 22 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		
23.	Kamis, 23 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Pemasangan wallpaper dinding rumah Kabandara33 - Pembangunan terminal kargo 		
24.	Jumat, 24 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Senam - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		
27.	Senin, 27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Apel pagi - Pembangunan terminal kargo 		




28.	Selasa, 28 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan sisi darat - Pengisian logbook - Perbaikan atap gedung Teknik Operasi - Pembangunan terminal kargo 		
29.	Rabu, 29 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - Pengisian logbook - Pemberian <i>sealant</i> pada atap A2B - Pembangunan terminal kargo 		
30.	Kamis, 30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - Pengisian logbook - Pembangunan terminal kargo 		

Supervisor
Kepala Unit Bangunan


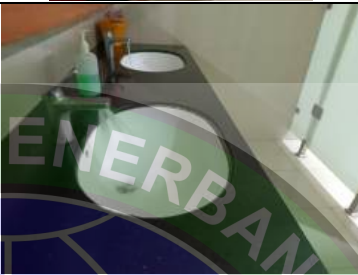




BRIAN ARIYO PRAKASA, A. Md
NIP. 19980901 202012 1 003

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : NICHOLAS HASIAN SIMAMORA
 NIT : 30721016
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
 Bulan : Desember 2023

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Jumat, 1 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi Harian Fasilitas sisi darat dan udara 		
2	Senin, 4 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan pagar perimeter area terminal 		
3	Selasa, 5 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan wastafel Gedung Teknik operasi 		

4	Rabu, 6 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara 		
5	Kamis, 7 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Pemotongan rumput area depan apron terminal penumpang 		
6	Jumat, 8 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara - Kegiatan family gathering 		
7	Senin, 11 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan wastafel terminal kedatangan 		
8	Selasa, 12 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian Pada fasilitas sisi darat dan udara - Pelapisan waterproof pada lantai 3 terminal penumpang 		

9	Rabu, 13 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan wastafel pelayanan Kesehatan bandara 		
10	Jumat, 14 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Fasilitas sisi darat dan udara 		
11	Senin, 17 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - inspeksi harian pada fasilitas sisi darat dan udara 		
12	Selasa, 18 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Pelapisan silicone pada area atap kantor admin 		
13	Rabu, 19 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perakitan posko jaga nataru 		
14	Kamis, 20 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan lantai keramik terminal tunggu keberangkatan 		

15	<p>Jumat, 21 Desember 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian Fasilitas sisi darat dan udara - Kegiatan partial exercise oleh PKP-KP 		
----	---	---	--	--

Supervisor







Brian Ariyo Prakasa, A. Md.









NIP. 19980901 202012 1 003









FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Nicholas Hasian Simamora
 NIT : 30721016
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Kamis, 4 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan Gedung terminal 		
2.	Jumat, 5 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook 		
3.	Senin, 8 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan Atap Terminal 		
4.	Selasa, 9 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan Atap Terminal 		
5.	Rabu, 10 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecoran Atap Terminal 		
6.	Kamis, 11 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook 		

7.	Jumat, 12 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan plafon pada ruang tunggu 		
8.	Senin, 15 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Perbaikan plafon pada ruang tunggu 		
9.	Selasa, 16 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pemasangan gypsum plafon 		
10.	Rabu, 17 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook 		
11.	Kamis, 18 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan marka runway 		
12.	Jumat, 19 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - Pengisian logbook - Pengecatan marka runway 		
13.	Senin, 22 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan Runway 		
14.	Selasa, 23 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengecatan Runway 		





15.	Rabu, 24 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - Pengisian logbook 		
16.	Kamis, 25 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pemasangan gypsum 		
17.	Jumat, 26 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pembersihan waterpounding 		
18.	Senin, 29 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook 		
19.	Selasa, 30 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pembabatan rumput area FSU 		
20.	Rabu, 31 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Pengisian logbook 		




Supervisor
Kepala Unit Bangunan




BRIAN ARIYO PRAKASA, A. Md
NIP. 19980901 202012 1 003

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

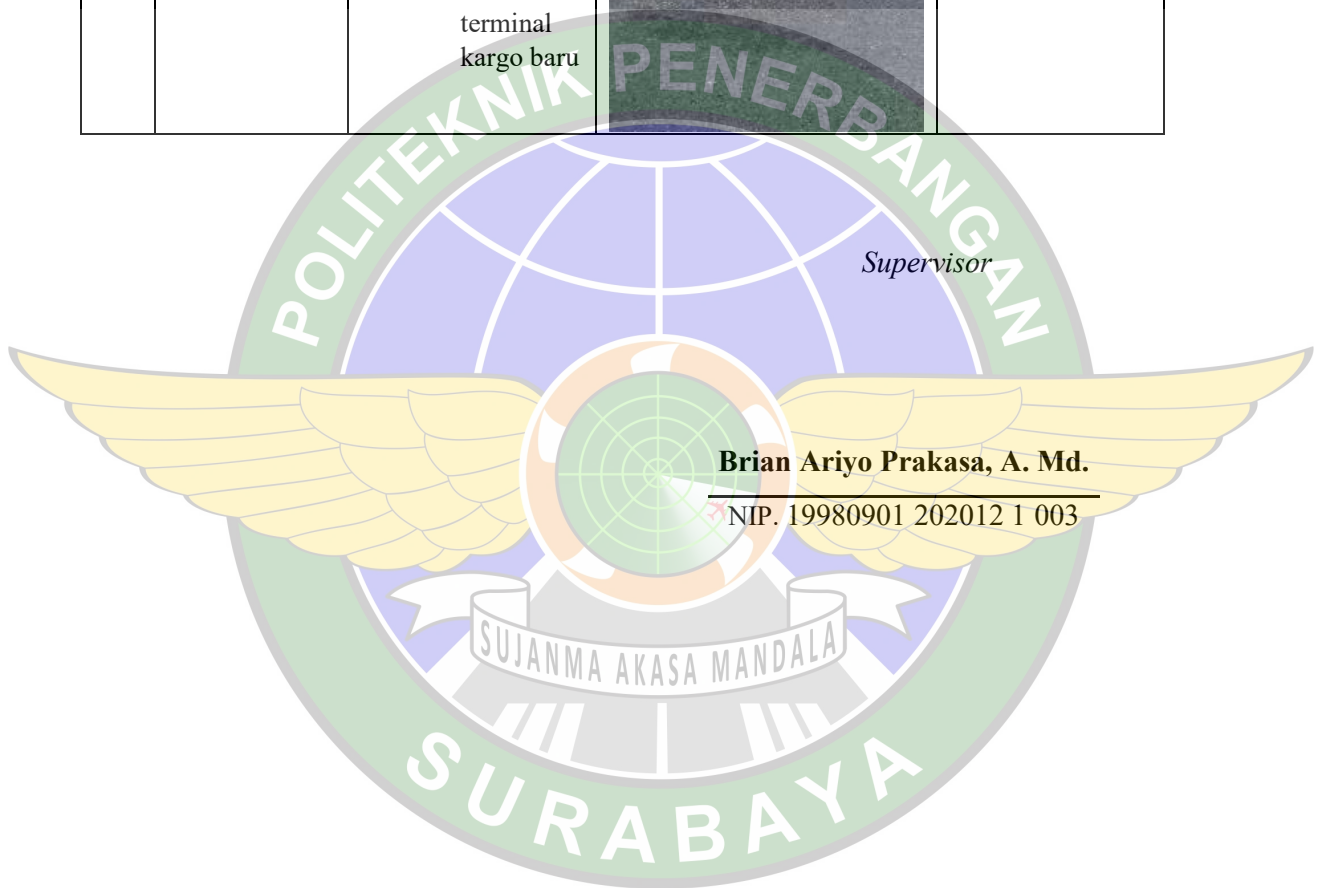
Nama : Nicholas hasian simamora
 NIT : 30721016
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
 Bulan : Februari 2024

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Kamis, 1 Februari 2023	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		
2	Jumat, 2 Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		
3	Senin Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		
4	Selasa, Februari 2024	- Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara		

5	Rabu, Februari 2024	5	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara 		
6	Kamis, Februari 2024	6	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara 		
7	Jumat, Februari 2024	7	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perhitungan lahan bandara 		
8	Senin, Februari 2024	10	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan plafon terminal tunggu keberangkatan 		

9	Selasa, 11 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan lantai 3 terminal penumpang 		
10	Rabu, 12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Perbaikan plafon toilet terminal kedatangan 		
11	Kamis, 13 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara 		

12	Jumat, 15 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi darat dan udara - Pemecatan marka aircraft stand pada arpon lama terminal kargo baru 		
----	-------------------------	--	--	--



Supervisor

Brian Ariyo Prakasa, A. Md.

NIP. 19980901 202012 1 003

